

ABSTRAK

Perusahaan memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk selalu melakukan audit terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan, namun dalam pelaksanaannya direksi perusahaan seringkali melakukan manipulasi data. Berdasarkan alasan tersebut, dibutuhkan auditor independen yang dapat menjamin kebenaran dari isi laporan keuangan. Auditor bertugas memberikan opini hasil audit, yang kemudian dijadikan salah satu sumber pertimbangan bisnis. PT SNP terbukti menyajikan laporan keuangan yang secara signifikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul dari KAP Satrio Bing Eny dan Rekan dan mendapat hasil audit berupa opini wajar tanpa pengecualian. Metode penelitian hukum yang digunakan adalah yuridis normatif melalui studi kepustakaan terhadap data sekunder berupa putusan lembaga yang berwenang dan bahan pustaka yang lain. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis melalui pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan AP dan KAP melakukan pelanggaran dikarenakan memberikan opini hasil audit yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan PT SNP yang sebenarnya. AP dan KAP bertanggung jawab atas kegagalan dalam menemukan salah saji material di dalam laporan keuangan PT SNP sehingga memberikan opini hasil audit yang menyesatkan dan berdampak merugikan para kreditur PT SNP. Akibat hukum dari pelanggaran tersebut, AP dan KAP menerima sanksi pembatalan pendaftaran dari lembaga yang berwenang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa AP dan KAP harus bertanggung jawab terhadap opini hasil audit yang menyesatkan dan merugikan berbagai pihak.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Audit, Salah saji material, Opini hasil audit, Pembatalan Pendaftaran